

ABSTRAK

Sebagai lembaga intermediasi, BPRS menghimpun dana dari masyarakat yang kemudian meyalurkannya dalam bentuk pembiayaan. Dalam praktiknya, besaran pembiayaan yang disalurkan oleh bank dipengaruhi oleh banyak faktor yang mana tidak selalu sesuai dengan teori yang ada. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap pembiayaan pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data bulanan sekunder *time series* yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Statistik Perbankan Syariah periode Januari 2019-Desember 2023. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda yang diolah dengan bantuan *software* SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR dan FDR berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan BPRS. Variabel NPF dan BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan BPRS. Dan variabel lainnya yaitu ROA dan ROE memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pembiayaan pada BPRS.

Kata kunci: BOPO, BPRS, CAR, FDR, NPF, ROA, ROE, Pembiayaan.